

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKam) MENGKAPAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan
gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Islam Riau*



Oleh:

**FITRIANA SAIDAH
165310822**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Fitriana Saidah
NPM : 165310822
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi SI
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik
Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai
Apit Kabupaten Siak

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:


DEKAN


Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC


KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No. 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Fitriana Saidah**
2. NPM : 165310822
3. Hari/Tanggal : Kamis, 27 Januari 2022
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak

Sidang dibuka oleh **Dina Hidayat, SE.M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempersentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Yusrawati, SE. M.Si: 1. Dasar Akuntansi <ul style="list-style-type: none"> o Pencatatan contoh pinjaman di perbaiki, tulis dalam bentuk jurnal biasa. o Tidak perlu buku besar. o Analisis jurnal piutang tak tertagih, apa dampaknya terhadap laporan keuangan. o Tabel perubahan ekuitas dihapus. o Kesimpulan sesuaikan dengan bahasan bab IV. o Saran sesuaikan dengan kesimpulan. 	Sudah Diperbaiki - Sudah diperbaiki - Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 43 - Terlihat di halaman 50 - Terlihat di halaman 56 Terlihat di halaman 57	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

2	Muhammad Fahdi, SE. M. Ak: <ul style="list-style-type: none">o Berikan contoh laporan arus kas.	Sudah Diperbaiki	Terlihat pada halaman 54	<i>Fahdi</i>
	<ul style="list-style-type: none">o Tambah pembahasan mengenai data akumulasi penyusutan yang berbeda antara neraca dan daftar inventaris.	Sudah Diperbaiki	Terlihat pada halaman 51	<i>Fahdi</i>

Mengetahui,

Hj. Sislika, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi SI

Disetujui

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru
Telp. (0761) 647647 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : **Fitriana Saidah**
NPM : 165310822
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA
MILIK KAMPUNG (BUMKam) MENGGAPAN MAKMUR
KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK
SPONSOR : **Dina Hidayat, SE., M. Si., Ak., CA**

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
04/05/2021	X	- LBM - Bahasan Bab II - Teknis penulisan	
09/06/2021	X	- Perbaiki teori di LBM - Perbaiki teknis penulisan	
23/06/2021	X	- Pada Bab II, jelaskan siklus akuntansi secara rinci	
19/07/2021	X	- ACC Proposal	
02/11/2021	X	- Rapikan teknis penulisan - Perbaiki penulisan nama pengarang - Bab IV - Bab V	
22/11/2021	X	- Perbaiki nama pengarang - Perbaiki Teknis Penulisan	
01/01/2021	X	- Perbaiki Bab IV	

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

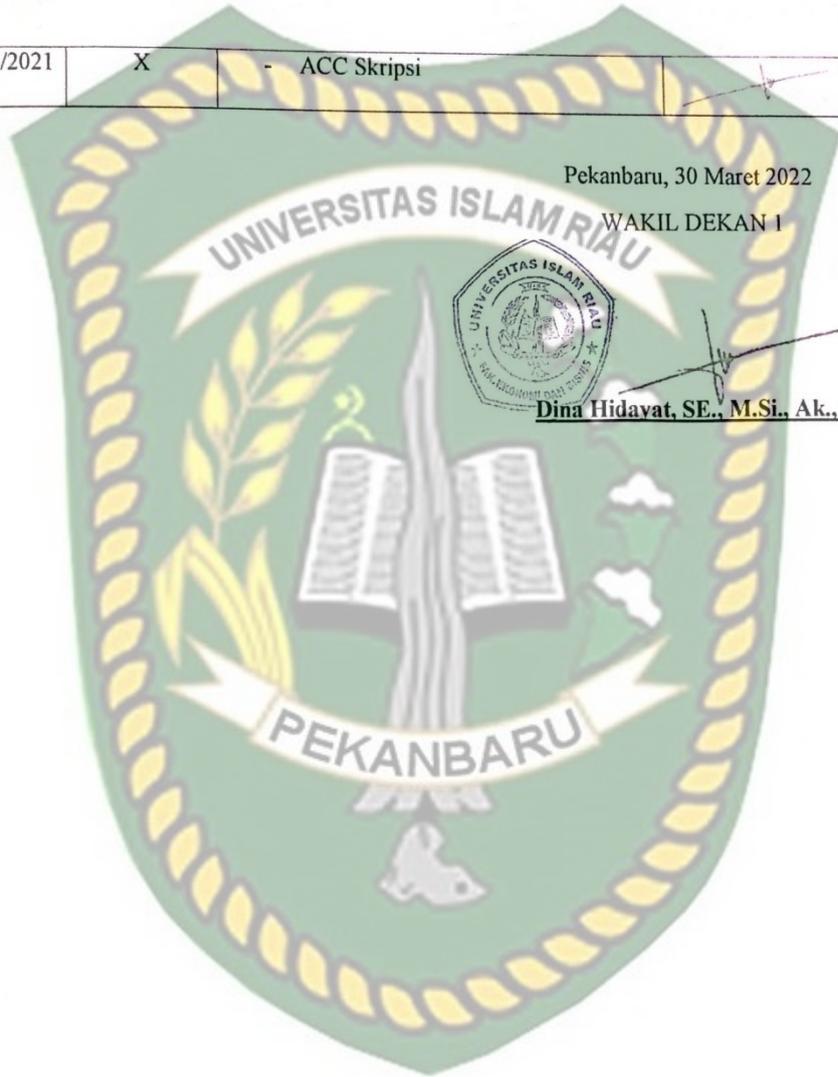
13/01/2021	X	- ACC Skripsi	
------------	---	---------------	--

Pekanbaru, 30 Maret 2022

WAKIL DEKAN I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 126/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 26 Januari 2022, Maka pada Hari Kamis 27 Januari 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Fitriana Saidah |
| 2. NPM | : 165310822 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. |
| 5. Tanggal ujian | : 27 Januari 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau FEB UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 65 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

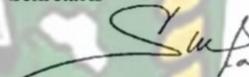
PANITIA UJIAN

Ketua



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

- | | |
|--------------------------------------|---------|
| 1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA | (.....) |
| 2. Yusrawati, SE., M.Si. | (.....) |
| 3. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak | (.....) |

Notulen

- | | |
|--|---------|
| 1. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA | (.....) |
|--|---------|

Pekanbaru, 27 Januari 2022

Mengetahui
Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 126 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

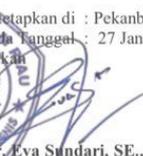
N a m a : Fitriana Saidah
N P M : 165310822
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si, Ak	Assisten Ahli, III/a	Materi	Ketua
2	Yusrawati, SE., M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Januari 2022


Dekan

Eva Sundari, SE., MM., CRBC

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Fitriana Saidah
NPM : 165310822
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.
Hari/Tanggal : Kamis 27 Januari 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Yusrawati, SE., M.Si		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 65)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 27 Januari 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Fitriana Saidah
NPM : 165310822
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (Bumkam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.
Pembimbing : 1. Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 12 Agustus 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

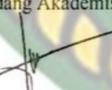
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc.	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 12 Agustus 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: /Kpts/FE-UIR/2000
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Akuntansi S1 tanggal, 0000-00-00 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.	Asisten Ahli	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Fitriana Saidah
N P M : 165310822
Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 00 0000
Desian


Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

- Tembusan : Disampaikan pada :
1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP,Manajemen dan Akuntansi
 2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eoo.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : FITRIANA SAIDAH
NPM : 165310822
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA
MILIK KAMPUNG (BUMKam) MENKAPAN MAKMUR
KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 27 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Maret 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMKam) MENGKAPAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagai tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 30 Maret 2022
Yang memberi pernyataan,



Fitrina Saidah
NPM 165310822

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan akuntansi pada BUMKam Mengkapan Makmur sudah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pengarsipan data dari BUMKam Mengkapan Makmur. Analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif yakni menganalisa fakta yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat disimpulkan pemecahan masalah yang dihadapi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian antara lain adalah: tidak menyajikan penyisihan piutang tak tertagih, tidak menyajikan jurnal penyesuaian, tidak menyajikan beberapa laporan keuangan yaitu laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa BUMKam Mengkapan Makmur belum sesuai prinsip akuntansi berterima umum.

Kata Kunci: Akuntansi, BUMKam, Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU).

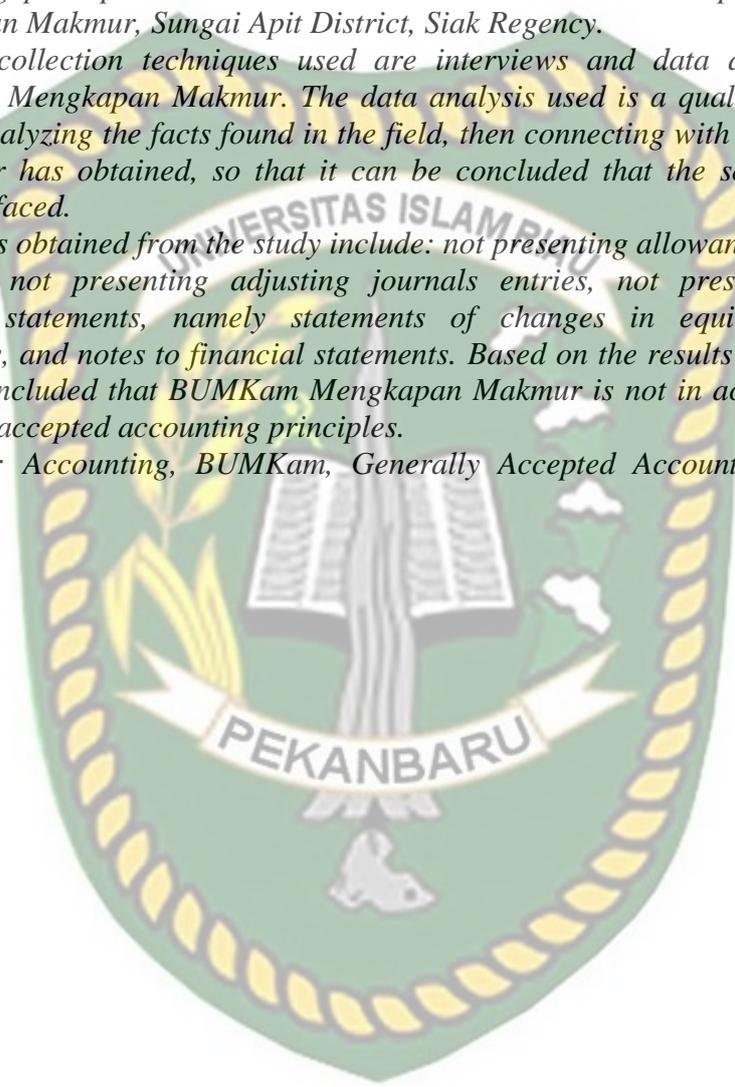
ABSTRACT

This study aims to determine whether the application of accounting at BUMKam Mengkapan Makmur is in accordance with generally accepted accounting principles. This research was conducted in a company owned by Mengkapan Makmur, Sungai Apit District, Siak Regency.

Data collection techniques used are interviews and data archiving from BUMKam Mengkapan Makmur. The data analysis used is a qualitative method, namely analyzing the facts found in the field, then connecting with the theory that the author has obtained, so that it can be concluded that the solutions to the problems faced.

The results obtained from the study include: not presenting allowance for doubtful accounts, not presenting adjusting journals entries, not presenting several financial statements, namely statements of changes in equity, cash flow statements, and notes to financial statements. Based on the results of the study, it can be concluded that BUMKam Mengkapan Makmur is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: Accounting, BUMKam, Generally Accepted Accounting Principles (PABU).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA BADAN USAHA MILIK KAMPUNG (BUMkam) MENGKAPAN MAKMUR KECAMATAN SUNGAI APIT KABUPATEN SIAK”**, untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis telah berusaha dengan maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Namun, apabila masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dari segi penyusunan maupun dari segi isi, penulis mohon maaf. Serta di kesempatan kali ini, ucapan terimakasih untuk beberapa pihak yang telah memberi dukungan antara lain:

1. Bapak Prof.Dr. H. Syafrinaldi SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr.Eva Sundari,SE.,MM.,CRBC selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr.Siska, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku ketua jurusan Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dina Hidayat, SE.,M,Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membantu menyempurnakan skripsi ini.

5. Pimpinan dan karyawan BUMKam Mengkapan Makmur yang telah memberikan bantuan dan informasi yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan. Serta seluruh staf tata usaha dan staf perpustakaan yang telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada Orang Tua atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dukungan serta doa yang selalu dipanjatkan.
8. Kepada Keluarga Besar lainnya atas segala motivasi, dorongan, serta selalu mendoakan penulis dalam setiap langkah penyusunan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis selama perkuliahan.

Penulis menyadari kurangnya pengalaman menjadi batasan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan pengetahuan penulis.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, November 2021
Hormat Penulis

FITRIANA SAIDAH

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II. TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	8
2.1 Telaah Pustaka.....	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi.....	8
2.1.2 Siklus Akuntansi.....	10
2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan.....	14
2.1.4 Penyajian Neraca.....	19
2.1.5 Penyusutan Aset Tetap.....	26
2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi.....	29
2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas.....	30
2.1.8 Laporan Arus Kas.....	31
2.1.9 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan.....	32
2.2 Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Objek Penelitian	35
3.3 Jenis dan Sumber Data	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	36
3.5 Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.1.1 Sejarah Singkat BUMKam.....	39
4.1.2 Struktur Organisasi.....	40
4.1.3 Aktivitas BUMKam.....	42
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	42
4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi.....	42
4.2.2 Proses Akuntansi.....	43

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan.....	48
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSAKA.....	58
LAMPIRAN.....



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BUMkam Mengkapan Makmur40



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kas Harian.....	44
Tabel 4.2 Jurnal Penerimaan Kas.....	45
Tabel 4.3 Jurnal Pengeluaran Kas.....	46
Tabel 4.4 Buku Besar.....	46
Tabel 4.5 Neraca Saldo.....	48
Tabel 4.6 Laporan Arus Kas.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Neraca
- Lampiran 2 : Daftar Inventaris
- Lampiran 3 : Laporan Laba Rugi
- Lampiran 4 : Daftar Uang Keluar
- Lampiran 5 : Daftar Uang Masuk
- Lampiran 6 : Buku Memorial
- Lampiran 7 : Buku Harian
- Lampiran 8 : Laporan Perkembangan Pinjaman
- Lampiran 9 : Akta Notaris
- Lampiran 10 : Struktur Organisasi
- Lampiran 11 : Dokumentasi



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Dalam akuntansi terdapat aktivitas mengumpulkan, menganalisa, menyajikan, mengklarifikasi, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan yang disebut dengan siklus akuntansi. Akuntansi juga merupakan bahasa perusahaan, dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor, maupun pihak pemerintahan.

Akuntansi merupakan suatu aktivitas yang berguna pada penyediaan informasi keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Akuntansi sebagai penyedia informasi lebih terkait dengan informasi keuangan yang bersifat kuantitatif dari pada bersifat kualitatif.

Tujuan umum laporan keuangan yang dihasilkan dalam akuntansi untuk menyediakan informasi memiliki tentang posisi keuangan, laporan arus kas, dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan

standar atau memiliki pedoman tertentu agar informasi yang terdapat di laporan itu terjamin keabsahannya, kewajarannya dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan. Standar ataupun pedoman pada proses penyusunan laporan keuangan umumnya tidak terlepas dengan penerapan prinsip dasar akuntansi.

Langkah-langkah penyusunan laporan keuangan didalam siklus akuntansi biasanya dilakukan dengan langkah sebagai berikut: 1) mencatat setiap transaksi yang terjadi ke dalam jurnal, 2) lalu memindahkan jurnal tersebut ke dalam buku besar, 3) menyusun neraca saldo, 4) membuat jurnal penyesuaian, selanjutnya memposting jurnal ke dalam buku besar yang telah disiapkan, 5) menyusun neraca saldo yang telah disesuaikan, 6) membuat laporan keuangan, 7) dan yang terakhir menyelesaikan ayat jurnal penutup.

Salah satu organisasi yang memerlukan akuntansi adalah badan usaha milik kampung (BUMKam). Akuntansi berperan penting bagi operasional organisasi. BUMKam sendiri memiliki beberapa kesamaan dengan badan usaha koperasi yaitu perkiraan modal yang terdiri: simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela dan sisa hasil usaha. Adapun perbedaan antara BUMKam dan koperasi yaitu: BUMKam dimiliki, didirikan, dan dikelola masyarakat, kemudian anggota BUMKam merupakan masyarakat desa tersebut. Masyarakat bisa mengikuti kegiatan BUMKam dan menyajikan pernyataan yang menyangkut pengelolaan BUMKam. Sebagian modal awal BUMKam

berasal dari bantuan pemerintah provinsi/kabupaten melalui program pemberdayaan desa yang telah ditetapkan pemerintah.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan wadah profesi akuntan Indonesia yang menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku unit usaha merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, bahwa laporan keuangan BUMKam menurut IAI dalam SAK ETAP yaitu: 1) Neraca, 2) Laporan laba rugi, 3) Laporan perubahan ekuitas, 4) Laporan arus kas, dan 5) Catatan atas laporan keuangan.

Di dalam Neraca terdapat: aset lancar, aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang serta ekuitas pada suatu tanggal tertentu. Minimal neraca dalam pos-pos yaitu: kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, aset tetap dan aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.

Laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban entitas dalam suatu periode. Informasi yang disajikan laporan laba rugi yakni: pendapatan, beban keuangan, bagian laba rugi investasi menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan laba rugi netto.

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi, laba atau rugi untuk periode, pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam entitas, untuk komponen ekuitas (rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat dari awal hingga akhir periode di ungkapkan secara terpisah yang berasal dari: laba atau rugi, pendapatan, dan beban jumlah investasi), untuk komponen ekuitas (pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui).

Laporan arus kas menyajikan perubahan historis atas kas dan setara dengan kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi tambahan informasi yang disajikan, memerlukan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur yang beranggotakan 735 orang masyarakat di Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak hingga akhir 2020. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan pengelola saat ini hanya sebatas simpan pinjam khusus untuk masyarakat Mengkapan Makmur.

Dasar akuntansi yang diterapkan BUMKam menggunakan *accrual basis* yaitu transaksi dicatat pada saat terjadinya transaksi. Proses akuntansi BUMKam Mengkapan Makmur diawali dengan mencatat transaksi tunai ke buku harian kas, sedangkan transaksi tidak tunai dicatat kedalam buku memorial, berdasarkan catatan tersebut pengelola BUMKam merekap daftar uang masuk (Lampiran 5), daftar uang keluar (Lampiran 4), dan buku memorial (Lampiran 6) selanjutnya membuat neraca saldo bulanan, dari neraca saldo bulanan di buat neraca saldo akhir tahun dan laporan keuangan yang terdiri: laporan laba rugi (Lampiran 3) dan neraca (Lampiran 1).

Neraca BUMKam Mengkapan Makmur pada tahun 2020 menyajikan piutang sebesar Rp590.873.333,- (Lampiran 1), jangka waktu pelunasannya paling lama 24 bulan dan diangsur setiap bulan. Dalam penyajian piutang di

neraca BUMKam tidak menyajikan cadangan penghapusan piutang tak tertagih, tetapi pada laporan perkembangan BUMKam terdapat jumlah cadangan penghapusan piutang tahun 2020 sebesar Rp18.202.512,- (Lampiran 8).

Dalam penyajian neraca tahun 2020 aset tetap BUMKam berupa inventaris yaitu sebesar Rp123.417.000,- (Lampiran 1). Seluruh inventaris disusutkan selama taksiran masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus yaitu harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis suatu inventaris.

Modal Dasar di neraca tahun 2020 sebesar Rp544.977.608,- dan cadangan modal USP Rp142.182.000,- (Lampiran 1). Modal Dasar merupakan modal pangkal dari kekayaan desa yang dipisahkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Desa, serta dari tabungan masyarakat berupa dana bergulir yang berasal dari kegiatan program/proyek yang sudah diserahkan kepada masyarakat. Selain itu terdapat modal cadangan USP yang merupakan keuntungan yang didapat dari modal awal.

Badan Usaha Milik Kampung ini belum menyajikan laporan arus kas sebagaimana yang ada di dalam standar. Oleh sebab itu belum tersedia informasi keuangan sebagai menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas dan setara kas. Serta Badan Usaha Milik Kampung ini belum menyediakan laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, dengan judul: **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha**

Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan yang di sajikan dalam latar belakang masalah yang telah di uraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan permasalahan berikut ini: Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur dengan prinsip akuntansi berterima umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari:

- a. Untuk menambah wawasan dalam hal prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan BUMKam.
- b. Bagi pengurus BUMKam dapat dijadikan sebagai perbandingan dalam menyusun laporan keuangan serta dampak dari laporan keuangan.
- c. Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan terarah, maka penulis menyusun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- Bab I : Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.
- Bab II : Bab ini ditulis untuk menguraikan teori-teori berisikan uraian tentang gambaran umum Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam), gambaran umum akuntansi, siklus akuntansi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan, penyajian laporan neraca keuangan, penyajian laporan laba rugi, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.
- Bab III : Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang berisikan objek dan lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.
- Bab IV : Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari BUMKam, hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi pada BUMKam dari kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
- Bab V : Bab ini merupakan bab kesimpulan dan saran .

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 TELAAH PUSTAKA

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi berperan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi dalam kinerja keuangan entitas suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Pada umumnya, akuntansi merupakan informasi yang menyediakan laporan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis (*business language*), atau bahasa pengambilan keputusan. Definisi akuntansi dapat dirumuskan melalui dua sudut pandang, yakni definisi dari sudut pandang pemakai jasa akuntansi dan definisi dari sudut pandang proses kegiatannya.

Menurut Jusup (2014) Akuntansi ditinjau dari sudut pemakainya didefinisikan disiplin ilmu dan aktivitas jasa yang menyediakan informasi untuk melakukan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan entitas atau transaksi bersifat keuangan (*financial*). Informasi akuntansi berguna untuk: 1) Membuat perencanaan secara efektif, melaksanakan pengawasan, serta mengambil keputusan ekonomi secara tepat oleh manajemen. 2) Pertanggungjawaban entitas oleh investor, kreditor, pemerintah, dan sebagainya.

Menurut Harrison, dkk (2012:13) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambil keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis.

Menurut Warren, dkk (2014:3) akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan.

Menurut *American Accounting Association* (AAA) dalam Susilowati (2016) akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, dan pelaporan informasi ekonomi dengan memungkinkan adanya sebuah penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut Ikasari, dkk (2018), konsep dan prinsip Akuntansi yaitu:

1. Konsep Entitas merupakan konsep dasar pada akuntansi. Konsep ini bertujuan agar transaksi perusahaan tidak di campur adukkan oleh transaksi pribadi, begitu juga transaksi entitas satu dengan entitas yang lain, tidak boleh di gabungkan, dengan cara membuat garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya.
2. Konsep Kesenambungan adalah suatu entitas yang terus melakukan usahanya untuk di masa depan atau di katakan umur yang tidak terbatas dengan menyusun laporan keuangan secara periodik dan membandingkan sehingga informasi diperoleh tentang kemajuan atau kemunduran usaha.

3. Prinsip Keandalan adalah laporan akuntansi berdasarkan atas data/informasi yang tersedia (data yang dapat di buktikan/di telusuri kebenarannya), sehingga catatan dan laporan tersebut menjadi akurat dan berguna.
4. Prinsip Biaya merupakan harga yang di tetapkan dengan aktiva atau kewajiban yang harus di catat sesuai harga aktual (nilai historis) saat terjadinya transaksi, meskipun pembeli yakin harga yang di bayarkan itu dengan tawar menawar.

2.1.2 Siklus Akuntansi

Akuntansi dalam menghasilkan sebuah informasi melalui beberapa proses yang dibutuhkan oleh pihak yang berkepentingan, proses tersebut di mulai dari mengumpulkan data transaksi, mengklasifikasi jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, disebut siklus akuntansi sebab penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak akuntansi harus melewati beberapa proses.

Menurut Pura (2013:18), Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan. Sedangkan menurut Fitria (2014:28), Siklus Akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi merupakan kegiatan tahapan aktivitas dimulai saat terjadinya suatu transaksi

ekonomi dengan melakukan pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran serta pelaporan dalam sebuah perusahaan secara sistematis.

Tahap-tahap siklus akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi

Transaksi merupakan kegiatan pertama yang ada dalam siklus akuntansi di perusahaan atau badan usaha yang akan membawa konsekuensi keuangan perusahaan yang menyebabkan perubahan aktiva, kewajiban, dan modal. Menurut Effendi (2015:1) kegiatan transaksi yang terjadi didalam perusahaan atau badan usaha harus ada bukti fisik transaksinya.

Menurut Warfield (2011:93) bukti transaksi *intern* yaitu:

1. Bukti kas keluar (*Cash Voucher*)

Bukti kas keluar adalah bukti perusahaan telah mengeluarkan uang tunai seperti pembelian tunai atau pembayaran gaji, pembayaran hutang atau pengeluaran lainnya.

2. Bukti kas masuk

Bukti kas masuk adalah bukti perusahaan telah menerima uang secara cash atau tunai.

3. Memo (*Voucher*)

Fungsi memo merupakan pencatatan antar bagian atau manajer dengan bagian yang ada dilingkungan perusahaan.

Sedangkan yang termasuk bukti *ekstern* adalah:

1. Faktur (*Invoice*)

Faktur adalah tanda bukti terjadinya pembelian atau penjualan secara kredit.

2. Nota Debit (*Debit Note*)

Nota debit adalah bukti perusahaan yang mendebit perkiraan pemasoknya karena berbagai hal.

3. Nota Kredit (*Credit Note*)

Nota kredit adalah perusahaan telah mengkredit perkiraan langganannya yang disebabkan berbagai hal.

b. Jurnal

Jurnal merupakan alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu terjadinya) dengan menunjukkan rekening yang harus di debit dan di kredit beserta jumlah rupiahnya masing-masing. Menurut Warren, dkk (2017:61) jurnal adalah dengan menggunakan aturan debit dan kredit, sebuah transaksi awalnya dimasukkan dalam catatan.

c. Buku besar

Buku besar merupakan alat yang digunakan untuk mencatat perubahan-perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Menurut Mulyadi (2016:60) buku besar adalah suatu catatan akuntansi yang menggambarkan kenaikan atau penurunan aktiva atau utang atau ekuitas yang dibuat secara individu untuk setiap item laporan keuangan.

d. Neraca saldo

Menurut Effendi (2015:1) neraca saldo merupakan kumpulan daftar akun yang terdapat di buku besar perusahaan saat periode tertentu. Komponen yang ada di

neraca saldo memuat akun nominal dan Riil (aset, utang, ekuitas, dan pendapatan) yang telah disusun sesuai dengan nomor urut dan teratur seperti dalam buku besar.

e. Neraca lajur

Menurut Zamzami dan Nusa (2016) neraca lajur (*Work Sheet*) merupakan data kolom kolom yang berisi data yang digunakan dalam proses pemindahan saldo buku besar, saldo penyesuaian, dan saldo setelah penyesuaian. Neraca lajur adalah alat bantu bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

f. Jurnal penyesuaian

Jurnal ini untuk menyesuaikan seluruh catatan dengan keadaan (fakta) yang di akhir periode. Tujuan dan fungsi jurnal penyesuaian supaya perkiraan nominal dan perkiraan Riil bisa menunjukkan besar kecilnya harga, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban yang sesungguhnya dan seharusnya diakui di akhir periode. Menurut Tunggal (2012:125) jurnal penyesuaian merupakan jurnal untuk mencatat kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas atau faktur penjualan. Dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian. Maksud dan tujuan dari jurnal penyesuaian ini adalah mengubah sisa perkiraan hingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

g. Laporan keuangan

Pada siklus akuntansi, perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Menurut Warren, dkk (2013:24) yang disebut laporan keuangan adalah setelah transaksi dicatat dan di ikhtisarkan, maka

disiapkan laporan bagi pemakai yang terdiri dari: laporan laba rugi, laporan ekuitas pemilik, neraca, dan laporan arus kas.

h. Jurnal penutup

Jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal sementara. Akibat penutupan ini, saldo akun-akun tersebut akan menjadi nol pada awal periode akuntansi.

Menurut Jusup (2011:290) jurnal yang dibuat untuk memindahkan saldo saldo akun sementara (akun-akun nominal dan akun prive). Akun nominal adalah akun pendapatan dan akun biaya. Tujuan dari pembuatan jurnal penutup adalah untuk menutup saldo yang terdapat dalam semua akun sementara.

i. Neraca Saldo Penutup

Menurut Warren, dkk (2013:165) neraca saldo setelah penutupan (*Post Closing Trial Balance*) bertujuan untuk memastikan buku besar berada dalam keadaan seimbang pada awal periode berikutnya. Akun serta saldo masing-masing akun harus sama seperti neraca akhir periode.

j. Jurnal Pembalik

Menurut Kartomo dan Sudarman (2019:9) jurnal pembalik merupakan ayat jurnal yang dibuat untuk membalikkan jurnal penyesuaian transaksi tertentu pada awal periode akuntansi.

2.1.3 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Kartikahadi, dkk (2012:12) laporan keuangan adalah:

Media bagi suatu entitas untuk komunikasi informasi keuangan oleh manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Tujuan laporan keuangan

adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi.

Menurut Rudianto (2012:20) tujuan laporan keuangan adalah:

Pada umumnya laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi atau siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (2015:3:12) komponen laporan keuangan yakni:

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2015:5) yaitu:

- a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk dapat dipahami oleh pengguna. Maksudnya pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang

aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.

b. Relevan

Informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*). Namun demikian, tidak tepat membuat atau membiarkan kesalahan untuk menyimpang secara tidak material dari SAK ETAP agar mencapai penyajian tertentu dari posisi keuangan, kinerja keuangan atau arus kas suatu entitas.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal, informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material, bias dan penyajian secara jujur serta apa yang seharusnya

disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Penyajian Jujur

Informasi keuangan pada umumnya tidak luput dari resiko penyajian yang dianggap tidak jujur dari apa yang seharusnya digambarkan. Hal tersebut bukan disebabkan dikarenakan kesengajaan untuk menyesatkan, tetapi lebih merupakan kesulitan yang melekat dalam mengidentifikasi transaksi serta peristiwa lainnya yang dilaporkan atau dalam menyusun atau menerapkan untuk dan teknik penyajian yang sesuai dengan makna transaksi dan peristiwa tersebut.

f. Substansi mengungguli bentuk informasi

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan serta adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Ketidakpastian ini diakui dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

g. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi peristiwa dan keandalan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan

peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

h. Kelengkapan

Supaya dapat diandalkan, informasi pada laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya.

i. Dapat dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

j. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

k. Keseimbangan antara biaya dan manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Namun evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat. Dalam evaluasi manfaat dan biaya, entitas harus

dapat dipahami bahwa manfaat informasi juga manfaat yang dinikmati oleh pengguna eksternal.

l. Keseimbangan diantara karakteristik kualitatif

Pada umumnya tujuannya adalah untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat diantara berbagai karakteristik dalam berbagai kasus yang berbeda merupakan masalah pertimbangan profesional.

m. Penyajian wajar

Laporan keuangan sering dianggap menggambarkan pandangan yang wajar dari atau menyajikan dengan wajar, posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas.

2.1.4 Penyajian Neraca

Neraca merupakan bagian penting dari laporan keuangan suatu perusahaan dimana di dalamnya memuat informasi mengenai aktiva, kewajiban, serta ekuitas pemegang saham di akhir periode akuntansi perusahaan. Neraca adalah bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan pada akhir periode.

Menurut Fahmi (2017:2), Neraca merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut IAI (SAK ETAP:2013:15) neraca minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya

- c. Persediaan
- d. Property investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak
- i. Kewajiban estimasi
- j. Ekuitas
- a. **Aset**

Aset adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan. Menurut Warren, dkk (2014:56) aset merupakan sumber daya yang dimiliki oleh entitas bisnis.

Menurut Ikhsan (2012:2) aset merupakan kas dan aktiva lain yang bisa ditukarkan menjadi kas (uang) dalam jangka waktu satu tahun atau lebih dalam satu siklus kegiatan normal perusahaan.

1) **Aset Lancar**

Menurut Warren, dkk (2014:164) aset lancar merupakan kas dan aset lainnya yang diharapkan bisa diubah menjadi uang tunai atau dijual dengan waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:15) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- a. Diperkirakan akan direalisasikan untuk dijual, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.

- b. Dimiliki untuk didagangkan.
- c. Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- d. Berupa kas atau setara kas, kecuali apabila dibatasi penggunaannya dari dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset lancar antara lain: kas, piutang, persediaan, dan lain lain.

1. Kas

Pada Badan Usaha Milik Kampung kas merupakan golongan harta yang terdiri atas: uang kertas, uang logam, cek, dan giro bank.

Menurut Rudianto (2012:188) kas merupakan alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan.

2. Piutang

Piutang merupakan salah satu jenis transaksi akuntansi yang mengurus penagihan konsumen yang berhutang kepada seseorang, perusahaan, atau suatu organisasi untuk barang dan layanan yang telah diberikan oleh konsumen tersebut. Pada sebagian besar entitas bisnis, hal ini dilakukan dengan membuat tagihan dan mengirimkan tagihan kepada konsumen yang akan dibayar dalam suatu tenggat waktu yang disebut termin kredit atau pembayaran.

Menurut Warren, dkk (2014:448) piutang mencakup seluruh uang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan, dan

organisasi lain. Piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar.

Piutang tak tertagih timbul dari adanya penjualan barang dan jasa secara kredit, dimana ada tenggang waktu antara saat penyerahan barang dan jasa dengan saat diterimanya pembayaran. Dalam hal ini penerimaan kas, baru akan diterima perusahaan pada saat jatuh temponya piutang. Dengan adanya masa tenggang waktu ini biasanya menimbulkan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang, sehingga dapat memperpanjang penerimaan piutang menjadi kas atau malah menimbulkan piutang tak tertagih. Masalah dalam pencatatan piutang tak tertagih adalah penentuan waktu pencatatan kerugian. Adapun prosedur umum yang digunakan:

- a. Metode penghapusan langsung (*direct write of method*). Tidak ada jurnal yang dibuat sampai suatu akun khusus yang ditetapkan secara pasti sebagai piutang tak tertagih.
- b. Metode penyisihan (*allowance method*). Estimasi yang dibuat menyangkut perkiraan piutang tak tertagih dari semua penjualan kredit atau dari piutang yang beredar.

3. Persediaan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:39) persediaan adalah aset:

- a. Untuk dijual dalam kegiatan usaha normal
- b. Dalam proses produksi untuk dijual
- c. Bentuk beban digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam SAK ETAP (2013:42) entitas mengungkapkan persediaan:

- a. Kebijakan akuntansi yang menerapkan untuk mengukur persediaan, termasuk formula biaya yang digunakan.
- b. Total jumlah yang tercatat persediaan dan klasifikasi yang tepat.
- c. Jumlah persediaan yang telah diakui sebagai beban selama periode (beban pokok penjualan).
- d. Jumlah penurunan nilai persediaan diakui sebagai beban periode.
- e. Jumlah pemulihan penurunan nilai yang diakui dan deskripsi kondisi mengakibatkan pemulihan jumlah tercatat persediaan yang digunakan.

2) Aset Tetap

Aset tetap merupakan aset yang digunakan untuk kegiatan perusahaan yang waktu pemakaiannya panjang, memiliki nilai besar dan tidak untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Aset ini memiliki masa pemakaian yang lama pada perusahaan selama bertahun-tahun. Manfaat yang diberikan aset tetap semakin lama menurun, kecuali manfaat yang diberikan oleh tanah. Aset yang digunakan operasi perusahaan ada dua jenis yakni: aset berwujud dan aset tidak berwujud.

Klasifikasi aset tetap sebagai barang tak bergerak dan barang bergerak yang digunakan operasional perusahaan, harta yang dapat yaitu:

1. Bukan bangunan
 - a. Kelompok 1

Harta yang disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, memiliki masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun.

b. Kelompok 2

Harta yang disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, memiliki masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun.

c. Kelompok 3

Harta yang disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, memiliki masa manfaat lebih dari 8 tahun dan tidak lebih dari 16 tahun.

d. Kelompok 4

Harta yang disusutkan dan tidak termasuk golongan bangunan, memiliki masa manfaat lebih dari 16 tahun.

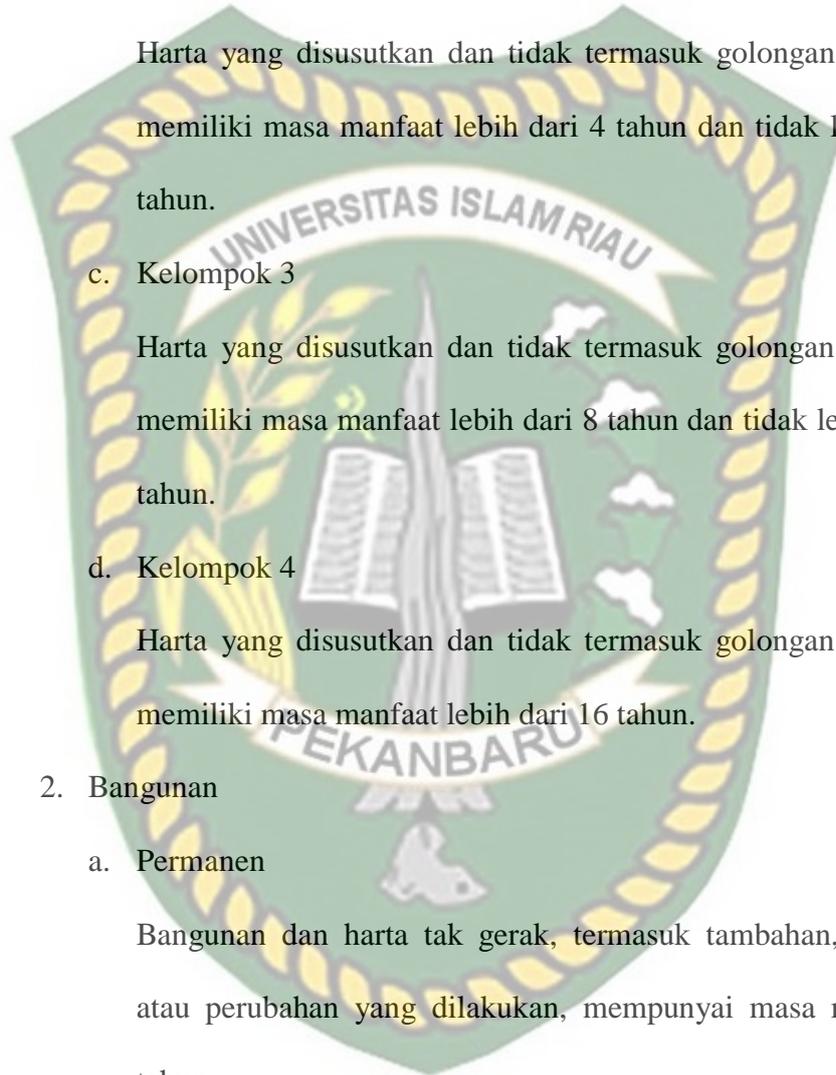
2. Bangunan

a. Permanen

Bangunan dan harta tak gerak, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan, mempunyai masa manfaat 20 tahun.

b. Tidak permanen

Bangunan dan harta tak gerak, termasuk tambahan, perbaikan atau perubahan yang dilakukan, yang mempunyai masa manfaat 10 tahun.



Menurut Warren, dkk (2015:499) pemindahan biaya ke beban secara berkala disebut penyusutan atau depresiasi (*depreciation*). Penyebab depresiasi dapat disebabkan oleh faktor fisik dan fungsional:

1. Penyusutan fisik terjadi karena penggunaan dan disebabkan oleh cuaca.
2. Penyusutan fungsional terjadi saat aset tetap tidak dapat menyediakan jasa pada tingkat yang diharapkan. Sebagai contoh, peralatan dapat menjadi kuno akibat perubahan teknologi.

Terdapat 3 komponen yang menentukan jumlah beban penyusutan yang diakui setiap periode yaitu:

1. Biaya awal aset tetap
2. Umur aset yang diinginkan
3. Estimasi nilai pada akhir masa manfaatnya. Faktor ketiga disebut nilai sisa.

3) Aset tidak berwujud

Menurut Harrison, dkk (2012) aset tak berwujud (*intangible assets*) merupakan aset non-moneter yang diidentifikasi tanpa substansi fisik. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:55) aset tidak berwujud merupakan aset non-moneter yang diidentifikasi dan tidak memiliki bentuk fisik.

b. Kewajiban

Kewajiban adalah transaksi yang timbul dari perolehan sumber daya ekonomi BUMKam dimasa depan sehingga dapat mengakibatkan pengeluaran arus kas. Karakteristik esensial kewajiban menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:76) yaitu:

Bahwa entitas memiliki kewajiban (*obligation*) masa sekarang untuk bertindak melakukan dengan cara suatu tertentu. Kewajiban tersebut antara lain kewajiban konstruktif dan kewajiban hukum.

Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang terjadi atas tindakan dari suatu entitas yaitu:

- a. Entitas sebelum mengarahkan petunjuk ke pihak lain berdasarkan praktik-praktik sebelumnya, entitas akan menerima tanggung jawab secara spesifik melalui kebijakan yang telah dipublikasi.
- b. Akibatnya, entitas telah menyebabkan ekspektasi yang kuat terhadap pihak yang bersangkutan dan akan menerima tanggung jawab tersebut.

c. Modal

Modal merupakan jumlah nilai kekayaan pemilik yang ditanamkan dalam sumber daya ekonomi atau merupakan selisih antara harta dan kewajiban. Menurut Harrison, dkk (2012:13) ekuitas merupakan kepentingan residu pada aset entitas setelah dikurangkan kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas aset entitas.

Sedangkan menurut Martani, dkk (2012:139) ekuitas adalah hak residu atas aset entitas setelah dikurangi semua liabilitas.

2.1.5 Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap memiliki nilai yang semakin berkurang dari periode ke periode berikutnya. Dengan demikian, nilai aset tetap menjadi turun apabila sudah digunakan dalam periode tertentu yang disebut penyusutan aset tetap.

Namun, aset tetap yang nilainya tidak turun melainkan akan semakin tinggi nilainya yaitu tanah. Aset tetap dalam bentuk tanah nilainya akan semakin tinggi seiring bertambahnya waktu.

Nilai aset tetap menjadi berkurang karena adanya pemakaian aset tetap sehingga dalam akuntansi dikenal dengan penyusutan aset tetap. Penyusutan atau depresiasi merupakan pengalokasian harga perolehan dari aset tetap karena adanya penurunan nilai aset tetap.

Menurut Yulinda (2021) Faktor-Faktor yang Memengaruhi Biaya Penyusutan sebagai berikut:

a. Harga Perolehan (*Acquisition Cost*)

Harga perolehan merupakan faktor yang berpengaruh pada biaya penyusutan. Harga perolehan menjadi dasar penghitungan seberapa besar depresiasi yang dialokasikan per periode akuntansi, harga ini diperoleh dari sejumlah uang yang dikeluarkan dalam memperoleh aset tetap sampai siap digunakan.

b. Nilai Residu (*Salvage Value*)

Taksiran nilai atau potensi arus kas masuk apabila aset dijual saat penarikan atau penghentian (*retirement*) aset. Nilai residu tidak selalu ada, ada kalanya suatu aset tidak memiliki nilai residu karena aset tidak dijual pada masa penarikannya dan di jadikan besi tua, hingga habis terkorosi.

c. Umur Ekonomis Aset (*Economical Life Time*)

Sebagian besar aset memiliki dua jenis umur, yaitu umur fisik dan juga umur fungsional. Suatu aset masih memiliki umur fisik apabila secara fisik

aset tersebut masih dengan kondisi baik walaupun sudah menurun fungsinya.

Sementara itu, umur fungsional dikaitkan dengan kontribusi aktiva dalam penggunaannya. Suatu aktiva dikatakan masih memiliki umur fungsional apabila aktiva memberikan kontribusi untuk perusahaan.

Metode Penyusutan Aset menurut Martani, dkk (2012) sebagai berikut:

1. Metode Penyusutan Garis Lurus (*Straight Line Method*)

Metode garis lurus merupakan metode penyusutan aset tetap di mana beban penyusutan tetap per tahunnya sama hingga akhir umur ekonomis aset tetap. Untuk penerapan *Matching Cost Principle*, metode garis lurus digunakan untuk menyusutkan aset yang fungsionalnya tidak berpengaruh oleh besar kecilnya volume produk atau jasa yang dihasilkan seperti bangunan dan peralatan kantor.

2. Metode Penyusutan Saldo Menurun (*Double Declining Balance Method*)

Metode saldo menurun merupakan metode penyusutan aset tetap ditentukan berdasarkan persentase tertentu dihitung dari harga buku dalam tahun yang bersangkutan. Persentase penyusutan besarnya dua kali persentase atau tarif penyusutan metode garis lurus.

3. Metode Penyusutan Jumlah Angka Tahun (*Sum of The Year Digit Method*).

Berdasarkan metode jumlah angka tahun, besarnya penyusutan aset tetap tiap tahun jumlahnya semakin menurun.

4. Metode Penyusutan Satuan Jam Kerja (*Service Hours Method*)

Pada metode ini, beban penyusutan tetap ditetapkan berdasarkan jumlah satuan produk yang menghasilkan dalam periode bersangkutan.

5. Metode Penyusutan Satuan Hasil Produksi (*Productive Output Method*)

Metode ini, beban penyusutan aset tetap ditetapkan berdasarkan jumlah satuan produk yang menghasilkan dalam periode bersangkutan. Beban depresiasi dihitung dengan dasar satuan hasil produksi sehingga depresiasi tiap periode akan berfluktuasi sesuai fluktuasi hasil produksi.

2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Menurut Harti (2011) Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang melaporkan aktivitas operasional perusahaan dengan menghitung pendapatan dan beban selama satu periode sehingga dapat menentukan laba atau rugi.

Menurut Pura (2013:88) Laporan laba rugi merupakan Laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuangan selama suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi terhadap akun nominal yaitu akun pendapatan dan akun beban.

Perusahaan mengalami kebangkrutan apabila jumlah pendapatan melebihi jumlah beban (pendapatan lebih besar dari beban), sebaliknya jika perusahaan mengalami kerugian maka jumlah beban lebih besar dibanding dengan jumlah pendapatannya. Penyusunan laporan laba rugi tentunya memiliki tujuan karena akan dibutuhkan oleh berbagai divisi di perusahaan.

Menurut Warren, dkk (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

- a. Konsep penandingan (*matching concept*)

Konsep penandingan disebut konsep pengaitan antara pendapatan dan beban yang terkait.

- b. Laba bersih (*net profit*)

Jika pendapatan lebih besar dari beban.

- c. Rugi bersih (*net loss*)

Jika beban melebihi dari pendapatan.

Menurut IAI (SAK ETAP:2013:19) laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos yakni:

- a. Pendapatan
- b. Beban keuangan
- c. Bagian laba rugi investasi yang menggunakan metode ekuitas
- d. Beban pajak
- e. Laba atau rugi netto.

2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal (*ekuitas*) merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut.

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:43) Laporan Perubahan Modal merupakan Laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan informasi tentang perubahan ekuitas perusahaan yang diakibatkan operasi perusahaan dan transaksi dengan pemilik pada 1 periode akuntansi tertentu.

Menurut Hery (2012:5) Laporan perubahan modal adalah laporan keuangan yang menyajikan ikhtisar perubahan pos – pos ekuitas suatu perusahaan untuk 1 periode tertentu.

Laporan perubahan ekuitas menggambarkan kegiatan pos ekuitas awal dan sebelumnya, apakah laba operasinya surplus atau defisit, menambah atau mengurangi ekuitas. Hal ini bisa berdampak kumulatif karena adanya koreksi kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi periode tertentu, seperti:

1. Pada periode sebelumnya terdapat kesalahan dalam proses penyediaan
2. Perubahan nilai aset tetap karena revaluasi aset tetap.

Disamping itu, catatan atas laporan keuangan suatu entitas dalam melaporkan perubahan ekuitas seharusnya menyajikan secara terperinci mengenai unsur yang terdapat dalam laporan tersebut.

2.1.8 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow statetment*) adalah laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang tunai (kas) yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode akuntansi.

Menurut SAK ETAP (2016:23) entitas menyajikan laporan arus kas yang melaporkan arus kas untuk periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas.

Menurut Harahap (2013:257), bahwa laporan arus kas memberikan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada

periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi dalam kegiatan: operasi, pembiayaan, dan investasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, disimpulkan bahwa laporan arus kas adalah menginformasikan arus kas masuk dan arus keluar yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan atau pembiayaan. Tujuan Laporan Arus Kas yaitu untuk membantu investor, kreditor, dan para pemakai eksternal agar dapat memahami dengan baik tentang aktivitas pembayaran dan investasi dari suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Warren, dkk (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yakni:

1. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas.

2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang bersifat permanen.

3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas, peminjam, dan penarikan kas oleh pemilik. Secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

2.1.9 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah bagian penyajian laporan keuangan.

Catatan digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan merupakan informasi diberikan menyangkut hal secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, dan berbagai informasi secara relevan dengan laporan keuangan.

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:01) :

- a. Menyajikan informasi mengenai dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu.
- b. Menggunakan informasi yang disyaratkan SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan.
- c. Memberikan informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Catatan atas laporan keuangan sistematis hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan.

Urutan penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan laporan keuangan disusun dengan SAK ETAP.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c. Informasi mendukung pos-pos laporan keuangan, sesuai dengan urutan penyajian komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lainnya.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan teori yang dijelaskan, maka hipotesis penelitian sebagai berikut: “Penerapan akuntansi pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum”.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kualitatif.

Metode Kualitatif yaitu menganalisa terhadap fakta yang ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan dengan teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat disimpulkan pemecahan masalah yang dihadapi.

3.2 Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut merupakan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Sugiyono (2017:39) objek penelitian adalah sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tatakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun objek penelitian ini pada Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang ada dalam penelitian adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapatkan oleh penulis saat melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara melalui pihak BUMKam langsung. Menurut Sugiyono (2016:142) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui sumber lain yang penulis dapatkan yaitu data yang diperoleh dari studi pustaka. Menurut Sugiyono (2016:137) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data, penulis menggunakan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

- a. Teknik Wawancara adalah mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung ke pengurus BUMKam hal yang berhubungan dalam masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:226) bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dinkonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- b. Teknik Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan menggandakan data yang dipublikasikan, bentuk dokumen yang dimiliki oleh BUMKam seperti data laporan keuangan BUMKam, struktur organisasi serta data yang diperlukan. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data menggunakan Metode Kualitatif yakni menganalisa fakta yang dapat ditemui dilapangan, kemudian menghubungkan teori yang penulis dapatkan, sehingga dapat disimpulkan pemecahan masalah yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2011:246) analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai

pengumpulan data dalam periode tertentu. Data hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data hasil penelitian. Mereduksi data adalah merangkum dan mengambil data yang penting.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah perumusan makna dari data penelitian secara sistematis agar dapat dipahami dan dilakukan peninjauan secara berulang-ulang mengenai kebenaran dari kesimpulan yang berkaitan dengan judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada serta relevansi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti melakukan pembentukan karakter diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen yang sudah terkumpul.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) adalah sebuah usaha yang dikelola oleh masyarakat desa yang kepengurusannya terpisah dari pemerintah desa. Dengan dikelola oleh warga masyarakat yang mempunyai jiwa wirausaha, diharapkan BUMKam nantinya akan menghasilkan pendapatan asli desa yang diperoleh dari hasil perputaran usaha yang dikelola oleh BUMKam tersebut.

Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur didirikan berdasarkan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 tentang Badan Usaha Milik Kampung. Peraturan Daerah Kabupaten Siak Nomor 18 tahun 2017 tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Kampung, dan Hasil Musyawarah Desa Mengkapan yang dilaksanakan pada 30 September 2010, bertempat di Ruang Rapat Kantor Kepala Desa Mengkapan untuk membentuk Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam).

Kepengurusan BUMKam Mengkapan Makmur terdiri dari komisaris (penasehat) yaitu Kepala Desa Mengkapan. Pelaksana operasional terdiri dari: direktur, sekretaris, dan bendahara. Pengawas BUMKam Terdiri dari lima orang atau lebih sesuai dengan kebutuhan dan jumlahnya ganjil terdiri dari: Ketua merangkap anggota, Wakil Ketua merangkap anggota, Sekretaris merangkap anggota, dan anggota lainnya.

4.1.2 Struktur Organisasi

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sebuah perusahaan atau organisasi memerlukan susunan atau kerangka kerja yang menghubungkan antar tiap bagian dan posisi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang disebut dengan struktur organisasi. Dari struktur organisasi tersebut terlihat pembagian dan pemisahan tugas dari setiap orang yang ada dalam organisasi tersebut.

BUMKam dikelola oleh tiga orang pengelola yang terdiri dari direktur, bendahara, sekretaris, dan staff tambahan yang diperlukan. Struktur organisasi BUMKam Mengkapan Makmur tampak pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BUMKam Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak



Tugas dan Tanggung Jawab pengelola BUMKam adalah:

1. Direktur

- a. Memimpin organisasi BUMKam Mengkapan Makmur
- b. Mengevaluasi dan memutuskan besarnya pinjaman yang diajukan kepada BUMKam Mengkapan Makmur
- c. Melakukan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman
- d. Melakukan pembinaan dan pengembalian terhadap para nasabah/anggota
- e. Mengatur permodalan BUMKam Mengkapan Makmur
- f. Mengangkat tenaga administrasi yang diperlukan
- g. Melaporkan posisi keuangan kepada Kepala Desa/Kelurahan serta pendamping desa.

2. Bendahara

- a. Menerima, menyimpan, dan membayarkan uang berdasarkan bukti-bukti penerima dan pembayaran yang sah
- b. Melakukan pembukaan administrasi keuangan
- c. Melaporkan posisi keuangan kepada direktur secara periode atau sewaktu waktu diperlukan.

3. Sekretaris

- a. Menjalankan tugas sebagai sekretaris
- b. Membantu bagian keuangan dalam membuat pencatatan keuangan
- c. Melakukan kegiatan penagihan terhadap nasabah
- d. Membantu kegiatan mengenai administrasi umum.

4.1.3 Aktivitas BUMKam Mengkapan Makmur

Aktivitas unit usaha BUMKam Mengkapan Makmur meliputi:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
 - a. Memberikan peminjaman uang untuk usaha masyarakat kampung yang dinilai produktif
 - b. Menerima simpanan uang masyarakat kampung sebagai anggota BUMKam Mengkapan Makmur dalam kaitan kegiatan usaha
 - c. Melakukan koordinasi dengan lembaga perbankan/perkreditan lainnya dalam pelaksanaan simpan pinjam.
2. Kios Pertanian
3. Fotocopy dan ATK

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berlandaskan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya dan telah disajikan mengenai Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka penulis menyajikan panduan dengan menelaah dan menilai dari penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur.

4.2.1 Dasar Pencatatan Akuntansi

Dasar pencatatan transaksi Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur menggunakan dasar pencatatan berbasis (*accrual basis accounting*), yaitu transaksi dicatat saat terjadinya tanpa memperhatikan apakah sudah terjadi penerimaan atau pengeluaran kas.

Bukti dari digunakannya prinsip ini adalah karena adanya buku memorial serta jurnal memorial yang disajikan oleh pihak pengelola BUMKam Mengkapan Makmur tersebut dalam mencatat transaksi tidak tunai.

Berikut contoh yang termasuk dalam klasifikasi pengakuan pendapatan, yaitu: Jika Halimah meminjam uang kepada BUMKam sebesar Rp 10.000.000,- dengan angsuran 24 bulan pinjaman akan dikenakan bunga sebesar 1,5% perbulan. Maka seharusnya pinjaman yang dibayarkan adalah Rp 10.000.000,- dengan bunga sebesar Rp 125.000,- maka angsurannya menjadi Rp 542.000,- pencatatan yang dilakukan saat pemberian pinjaman, yaitu:

Piutang	Rp 10.000.000,-
Kas	Rp 10.000.000,-

Selanjutnya pencatatan yang dilakukan oleh pihak pengelola BUMKam Mengkapan Makmur, yaitu:

Kas	Rp 542.000,-
Piutang	Rp 417.00,-
Pendapatan Bunga	Rp 125.000,-

Dari pembahasan diatas, dapat diketahui bahwa dasar pencatatan transaksi yang dilakukan BUMKam Mengkapan Makmur sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum karena Badan usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur mengakui pendapatan dan beban berdasarkan *accrual basis*.

4.2.2 Proses Akuntansi

Proses akuntansi yang dilakukan oleh pihak Badan Usaha Milik Kampung diawali dari merangkum bukti transaksi seperti kwitansi, bukti pengeluaran kas,

dan bukti penerimaan kas. Berdasarkan bukti yang diterima bagian keuangan dicatat dalam buku kas harian yang berisi nama peminjam serta rincian besaran kas masuk dan kas keluar. Kemudian melakukan rekapitulasi setiap bulannya. Selanjutnya dari rekapitulasi bulanan tersebut dibuat laporan keuangan tahunan yakni, neraca dan laporan laba rugi.

Dari proses akuntansi diatas yang dilakukan oleh BUMKam Mengkapan Makmur belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

Berikut siklus akuntansi pada Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur:

1. Tahap Pencatatan

BUMKam Mengkapan Makmur mencatat transaksi dengan menggunakan buku kas harian yaitu pencatatan yang berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar. Pencatatan pemasukan kas pada BUMKam seperti angsuran dari peminjam dan jasa dicatat sebagai saldo dalam buku kas harian.

Bentuk catatan buku kas harian BUMKam Mengkapan Makmur ini sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kas Harian BUMKam Mengkapan Makmur
Desember 2020

Tgl	Uraian	Masuk	Keluar	Saldo
1 Des	Saldo bulan lalu			Rp 41.487.667
7 Des	Angsuran pokok Sukatni	Rp 1.111.500		Rp 42.599.167
	Angsuran Jasa Sukatni	Rp 250.500		Rp 42.849.667
10 Des	Angsuran Pokok Ali	Rp 2.085.000		Rp 44.934.667
	Angsuran Jasa Ali	Rp 125.000		Rp 45.059.667
11 Des	Angsuran Pokok Abu Jalil	Rp 1.250.500		Rp 46.310.167
	Angsuran Jasa Abu Jalil	Rp 187.500		Rp 46.497.667
14 Des	Angsuran Pokok Saidy	Rp 417.000		Rp 46.914.667

	Angsuran Jasa Saidy	Rp 125.000		Rp 47.039.667
	Angsuran Pokok Yakub	Rp 334.000		Rp 47.373.667
	Angsuran Jasa Yakub	Rp 100.000		Rp 47.473.667
15 Des	Transport		Rp 100.000	

Sumber: BUMKam Mengkapan Makmur

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa BUMKam Mengkapan Makmur mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pada buku kas harian. BUMKam tidak membuat jurnal pada saat terjadi transaksi, melainkan hanya mencatat langsung pada laporan kas harian. Seharusnya BUMKam menggunakan jurnal disetiap transaksi yang terjadi sebagai berikut:

Tabel 4.2
BUMKam Mengkapan Makmur
Jurnal Penerimaan Kas
Desember 2020

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit		Kredit	
			Kas	Piutang	Akun Lainnya	
Des 2020	7	Sukatni		Rp 1.111.500	Rp 1.111.500	
		Sukatni		Rp 250.500	Rp 250.500	
	10	Ali		Rp 2.085.000	Rp 2.085.000	
		Ali		Rp 125.000	Rp 125.000	
	11	Abu Jalil		Rp 1.250.500	Rp 1.250.500	
		Abu Jalil		Rp 187.500	Rp 187.500	
	14	Saidy		Rp 417.000	Rp 417.000	
		Saidy		Rp 125.000	Rp 125.000	
		Yakub		Rp 334.000	Rp 334.000	
		Yakub		Rp 100.000	Rp 100.000	

Jumlah		Rp 5.986.000	Rp 5.986.000	-
---------------	--	--------------	--------------	---

Sumber: Data Olahan

Tabel 4.3
BUMKam Mengkapan Makmur
Jurnal pengeluaran Kas
Desember 2020

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit		Kredit
Des 2020				Beban Operasi	Akun Lainnya	Kas
	15	Transport		Rp 100.000		Rp 100.000
		Jumlah		Rp 100.000		Rp 100.000

Sumber: Data Olahan

2. Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahap pembuatan buku besar, buku besar disebut juga dengan posting yaitu pemindahan akun dari jurnal umum. Buku besar berisikan perkiraan mengenai ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan akibat perubahan aset, kewajiban, maupun modal dalam perusahaan.

BUMKam Mengkapan Makmur tidak menyajikan buku besar pada laporan keuangannya. Seharusnya BUMKam membuat buku besar agar sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Buku Besar yang seharusnya dibuat BUMKam sebagai Berikut:

Tabel 4.4
BUMKam Mengkapan Makmur
Buku Besar
Desember 2020

Kas

No Akun: 110

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31 Des	Jurnal Kas Masuk		Rp 5.986.000		Rp 5.986.000

	Jurnal Kas Keluar			Rp 100.000	Rp 5.886.000
--	-------------------	--	--	------------	--------------

Beban Lain-Lain**No Akun: 520**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31 Des	Jurnal Kas Masuk		Rp 5.986.000		Rp 5.986.000
	Jurnal Kas Keluar			Rp 100.000	Rp 5.886.000

Pendapatan**No Akun: 490**

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31 Des	Jurnal Kas Masuk		Rp 5.986.000		Rp 5.986.000
	Jurnal Kas Keluar			Rp 100.000	Rp 5.886.000

Sumber: Data Olahan

3. Tahap Pengikhtisaran

Setelah semua transaksi diposting ke buku besar tahap selanjutnya adalah tahap pengikhtisaran dimana tahap ini merupakan saldo-saldo akhir kedalam Neraca. Neraca merupakan ringkasan dari perkiraan buku besar dan neraca juga berfungsi untuk mengetahui bahwa semua proses pencatatan transaksi telah dilakukan dengan benar dengan melihat saldo debit dan kreditnya sudah seimbang, lalu membuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur belum membuat tahap pengikhtisaran yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Seharusnya pihak pengelola membuat tahap pengikhtisaran pada laporan keuangan BUMKam Mengkapan Makmur sebagai berikut:

Tabel 4.5
Neraca Saldo BUMKam Mengkapan Makmur
Desember 2020

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 147.309.383	
Bank	Rp 120.633.833	
Hutang		Rp 77.538.666
Piutang	Rp 614.392.333	
Inventaris	Rp 123.417.000	
Modal		Rp 968.316.477
Persediaan	Rp 76.092.875	
Ak. Penyusutan	-Rp 35.990.281	
Total	Rp 1.045.855.143	Rp 1.045.855.143

Sumber: Data Olahan

4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

1. Neraca

Neraca yang disajikan oleh BUMKam Mengkapan Makmur meliputi aktiva dan passiva. Pada neraca BUMKam Mengkapan Makmur telah membuat pemisahan antara aktiva lancar dan aktiva tetap, serta membuat pemisahan antara passiva (hutang) lancar dan jangka panjang

a. Kas

Dalam neraca terdapat akun kas yang merupakan aktiva lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang digunakan sebagai media tukar

yang dapat diambil setiap saat. Kas merupakan aktiva yang paling likuid dan merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuidasinya.

Saldo kas pada neraca tahun 2020 adalah sebesar Rp 147.309.383,- (lampiran 1). Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian kas yang dilakukan sudah sesuai dengan penyajian Akuntansi yang berterima umum.

b. Bank

Bank adalah simpanan uang yang dimiliki suatu entitas yang ada di bank yang setiap waktu dapat dipergunakan. Pada neraca terdapat akun bank tahun 2020 sebesar Rp 120.633.833,- (lampiran 1). Simpanan bank ini merupakan dana dari rekening BUMKam Mengkapan Makmur.

Berdasarkan keterangan di atas, disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada neraca BUMKam Mengkapan Makmur telah sesuai dengan penyajian Akuntansi yang berterima umum.

c. Piutang Usaha

Piutang merupakan aset keuangan yang disebut sebagai pinjaman yang diajukan terhadap pelanggan dan lain-lain atas uang, barang, atau jasa. Piutang yang disajikan dalam neraca BUMKam Mengkapan Makmur terdiri dari: 1) Piutang usaha yang mana piutang ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat desa, pada tahun 2020 piutang usaha BUMKam sebesar Rp 590.873.333,-. 2) Piutang lain-lain yang merupakan pinjaman dalam bentuk unit barang yang dilakukan oleh masyarakat desa, pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp 23.519.000,- (lampiran 1). Dimana dalam piutang tersebut terdapat tunggakan pada tahun 2020 sebesar Rp 19.356.777,- (lampiran 8).

Pinjaman ini diangsur setiap bulannya sesuai tanggal jatuh tempo dan jangka waktu pelunasan piutang yaitu selama 24 bulan. Pembayaran dapat dilakukan dengan cara anggota datang langsung ke kantor Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur.

Dalam penyajian piutang di neraca BUMKam tidak membuat penyisihan piutang. Seharusnya BUMKam Mengkapan Makmur membuat penyisihan piutang agar dapat mengetahui nilai/jumlah neto yang diharapkan akan diterima dalam bentuk kas. Penyisihan (*allowance method*). Dimana dalam metode ini suatu entitas melakukan perkiraan seberapa besar piutang yang tidak akan tertagih, dengan demikian metode ini mengurangi piutang dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diperkirakan tidak tertagih. Berdasarkan estimasi/perkiraan tersebut, piutang tak tertagih dicatat dalam jurnal penyesuaian yaitu:

Beban piutang tak tertagih	Rp 18.202.512,-
Penyisihan Kerugian Piutang	Rp 18.202.512,-

Dampak yang timbul dari piutang tak tertagih pada laporan posisi keuangan yang menyebabkan piutang menurun, perolehan laba rugi dan beban yang dikeluarkan untuk jumlah piutang tak tertagih meningkat.

Dengan metode ini, beban piutang tak tertagih menunjukkan seberapa besar taksiran kerugian atas piutang yang tak tertagih. Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian akun piutang pada neraca BUMKam Mengkapan Makmur belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi berterima umum.

d. Inventaris (Aset Tetap)

Di dalam neraca BUMKam Mengkapan Makmur tahun 2020 terdapat aset tetap dengan saldo sebesar Rp 123.417.000,- (lampiran 1). Semua inventaris telah disusutkan berdasarkan metodenya yaitu metode garis lurus. Adapun masa manfaat dari inventaris yaitu 36 bulan. Akumulasi penyusutan sebesar Rp 35.990.281,- (lampiran 1) terdapat perbedaan dengan akumulasi penyusutan pada daftar inventaris dengan selisih Rp 10.645.136,-. Hal ini disebabkan karena kesalahan pencatatan dalam penyajian akumulasi penyusutan di neraca.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penyajian aset tetap pada neraca BUMKam belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

e. Hutang

Hutang terbagi menjadi dua yaitu hutang lancar merupakan hutang yang dibayar dalam waktu satu tahun dengan mekanisme pembayaran hutang bisa dengan penyetoran tunai, dan hutang jangka panjang merupakan hutang yang telah jatuh tempo lebih dari satu tahun. Pada neraca BUMKam Mengkapan Makmur tahun 2020 hutang yang terjadi adalah hutang usaha sebesar Rp 77.534.000,- (lampiran 1).

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian hutang pada neraca Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur telah sesuai dengan prinsip Akuntansi berterima umum.

f. Modal

Modal merupakan sekumpulan uang atau barang yang digunakan untuk dasar dalam melakukan suatu pekerjaan atau usaha. Modal Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur tahun 2020 adalah sebesar Rp 968.316.477,- (lampiran 1) yang terdiri dari modal dasar sebesar Rp 544.977.608, modal Unit Fotocopy Rp 150.000.000,-, modal unit kios pertanian Rp 68.000.000,-, cadangan modal USP sebesar Rp 142.182.000,-.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian Modal dalam neraca BUMKam Mengkapan Makmur telah sesuai dengan prinsip Akuntansi berterima umum.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement*) adalah laporan keuangan yang melaporkan kinerja keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Laporan laba rugi meringkas jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan selama beroperasi serta keuntungan yang diperoleh perusahaan selama menjalankan usaha.

Pada laporan laba rugi tahun 2020, pendapatan unit simpan pinjam sebesar Rp 130.859.500,-, Unit Fotocopy dan barang sebesar Rp 36.970.340,-, Unit BRILink sebesar Rp 1.678.000,-, dan Bunga bank dan penyusutan sebesar Rp 389.000,- .

Format laporan laba rugi BUMKam Mengkapan Makmur adalah *single step*, dimana seluruh pendapatan dikelompokkan dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya

jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih/rugi bersih.

Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi BUMKam Mengkapan Makmur sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas atau yang disebut laporan perubahan modal menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, jumlah investasi, deviden, dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Seharusnya BUMKam Mengkapan Makmur menyajikan laporan perubahan ekuitas agar entitas dapat menerangkan kondisi modal yang sebenarnya serta dana yang diperoleh selama periode tersebut.

BUMKam Mengkapan Makmur belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) laporan perubahan ekuitas juga termasuk kedalam laporan keuangan yang wajib dilaporkan suatu entitas.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur belum menyajikan laporan perubahan ekuitas sehingga tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas

pendanaan. Seharusnya BUMKam Mengkapan Makmur menyajikan laporan arus kas agar dapat memudahkan dalam melihat perubahan historis kas dan setara kas secara terpisah.

Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur belum menyajikan laporan arus kas. Berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum laporan arus kas juga termasuk kedalam laporan keuangan yang harus dilaporkan suatu entitas. Laporan arus kas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6
Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur
Laporan Arus Kas
Periode 2020

Arus kas dari aktivitas operasi:		
Kas diterima dari pelanggan (pemanfaat)	Rp 784.289.173,-	
(-) pembayaran kas untuk beban	<u>(Rp 105.739.971,-)</u>	
Arus kas neto dari aktivitas operasi		Rp 678.549.202,-
Arus kas dari aktivitas investasi:		
Pengeluaran kas atas pembelian peralatan		(Rp 76.092.875,-)
Arus kas dari aktivitas pendanaan:		
Kas yang diterima sebagai investasi pemilik	Rp 147.309.383,-	
(-) penarikan dari kas oleh pemilik	<u>(Rp 63.156.869,-)</u>	
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan		<u>Rp 84.152.514,-</u>
Kenaikan neto dalam kas dan saldo kas akhir		Rp 686.608.841,-
Kas Pada Awal Tahun		Rp 159.396.100,-
Kas Pada Akhir Tahun		Rp 147.309.389,-

Sumber Data: Olahan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur belum menyajikan laporan arus kas tidak sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

5. Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan menyajikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan laporan keuangan. Dalam catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria laporan keuangan.

Dalam penyajian laporan keuangan Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur belum membuat catatan atas laporan keuangan, dalam hal ini penyajian laporan keuangan BUMKam Mengkapan Makmur belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan bahasan yang telah dilakukan oleh penulis pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Mengkapan Makmur Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak, bahwa penulis dapat membuat suatu simpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

1. Dasar pencatatan Badan Usaha Milik Kampung Mengkapan Makmur menggunakan basis akrual, yaitu pendapatan dan beban diakui saat terjadinya transaksi.
2. BUMKam Mengkapan Makmur telah menyajikan laporan keuangan yakni neraca dan laporan laba rugi.
3. BUMKam Mengkapan Makmur tidak membuat penyisihan piutang tak tertagih pada laporan neraca.
4. BUMKam Mengkapan Makmur belum membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima.
5. Aset Tetap BUMKam Mengkapan Makmur sudah disusutkan sesuai dengan metodenya, yaitu metode garis lurus.
6. BUMKam Mengkapan Makmur tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
7. Penerapan akuntansi pada BUMKam Mengkapan Makmur belum secara keseluruhan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

1. Sebaiknya BUMKam Mengkapan Makmur membuat penyisihan piutang tak tertagih pada neraca agar pembaca bisa mengetahui seberapa besar penyisihan piutang tak tertagih yang dimiliki.
2. Sebaiknya BUMKam Mengkapan Makmur membuat jurnal penyesuaian untuk pendapatan yang masih harus diterima.
3. BUMKam Mengkapan Makmur sebaiknya membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
4. Sebaiknya Akuntansi yang diterapkan pada BUMKam Mengkapan Makmur disesuaikan dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.



DAFTAR PUSAKA

- Effendi, Rizal 2015. *Prinsip prinsip Akuntansi berbasis Sak Etap*. Jakarta: Rajawali.
- Fahmi, Irham. 2017, *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam dan Pemula*, Penerbit Laskar Askara. Jakarta.
- Girl, Efraim Ferdinan. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1, Edisi* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kartikahadi, Hans, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar 2012. *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri 2013, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harrison, Walter T, Charles T. Horngren, C. William Thomas, Themis Suwardy 2012. *Akuntansi Keuangan, Jilid 1. Edisi 8*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Harti, Dwi 2011. *Modul Akuntansi 1A*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hery 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ikasari, Novita, Tafsir Nurchamid, Retno Kusumastuti, Mila Sepliana Setyowati 2018, *Buku Praktikum Pengantar Akuntansi 1 Edisi 3*. Yogyakarta: Kalimedia Empat.
- Ikhsan, Arfan 2012. *Pengantar Praktis Akuntans*, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Jusup, Haryono 2011. *Dasar Dasar Akuntansi, Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*, Yogyakarta.
- Kartomo, La Sudarman 2019. *Buku Ajar Dasar Dasar Akuntansi*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.

- Martani, Dwi. Sylvia Veronika S, Ratna Wardhani, Aria Farahmitha, Edward Tanujaya. (2012) *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Meoleong, Lexy J 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Mulyadi 2016. *Sistem Akuntansi*, Edisi Empat. Jakarta: Salemba Empat.
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Rudianto, 2012, *Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri. Bogat Agus Riyono 2014. *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiyono 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Lantip 2016. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Tunggal, Amin Widjaja 2012, *Internal Auditing, Edisi Lima*. Yogyakarta: BPFE.
- Warfield, Kieso Weygant 2011. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Warren, Carl. S. James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf, 2017- Cetakan Kedua, *Pengantar Akuntansi 1- Adaptasi Indonesia Edisi 4*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Yulinda, Hanny. *Metode Penyusutan*. <https://blog.malavida.co.id/metode-penyusutan>. (Diakses 9 April 2021).
- Zamzami, Faiz. Nabella Duta Nusa 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia 2015. *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.